

ABSTRAK

Himdan Khadafy Fauzi (1204020058): Model Pengelolaan Web Dakwah Berbasis Pondok Pesantren (Studi Kasus Pada Web Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut).

Dalam era digital, teknologi informasi memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dakwah Islam. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam dituntut untuk mengadopsi teknologi agar dakwah tetap efektif dan menjangkau masyarakat luas. *Website* darularqamgarut.sch.id yang dikelola oleh Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut menjadi salah satu media dakwah digital yang menyebarkan nilai-nilai Islam secara lebih luas dan mudah diakses. Namun, pengelolaannya menghadapi tantangan dalam perencanaan konten, sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi agar lebih optimal dan berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Penelitian ini mengacu pada teori pengelolaan media digital oleh Joseph A. Schumpeter serta teori manajemen oleh Henry Fayol, yang mencakup aspek perencanaan, implementasi, dan evaluasi dalam pengelolaan *website* sebagai media dakwah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan konten dilakukan melalui pemetaan audiens berdasarkan kebutuhan dan preferensi mereka. Penyusunan rencana konten mencakup jadwal publikasi artikel, video ceramah, dan kajian harian yang disusun secara sistematis. Pemanfaatan teknologi pendukung, seperti kalender editorial digital, membantu menjaga kontinuitas konten. Pengelolaan dilakukan secara kolaboratif oleh ustadz dan santri di bawah pengawasan Humas Pesantren. Evaluasi berkala menunjukkan bahwa *website* ini mampu menjangkau audiens luas, meskipun masih diperlukan optimalisasi strategi digital dan peningkatan kualitas interaksi dengan pengguna.

Kesimpulan penelitian ini mencakup beberapa poin utama. Pertama, perencanaan konten berbasis riset audiens diperlukan agar dakwah lebih efektif. Kedua, peningkatan kapasitas SDM dalam pengelolaan *website* penting untuk keberlanjutan dakwah digital. Ketiga, optimalisasi teknologi dan kolaborasi dengan berbagai pihak dapat meningkatkan kualitas serta jangkauan dakwah. Keempat, inovasi dalam penyajian materi dakwah, seperti multimedia interaktif, harus diperkuat. Kelima, evaluasi berkala diperlukan agar strategi dakwah tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci: Pengelolaan *Website*, Dakwah Digital, Perencanaan Konten, SDM, Teknologi, Inovasi, Pondok Pesantren, studi kasus.